

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL
BANK TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN RISIKO
PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2015-2018**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Tiara Aamana Syafitri

Nomor Mahasiswa : 16311047

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL
BANK TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN RISIKO
PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2015-2018**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen,
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



Oleh :

Nama : Tiara Aamana Syafitri
Nomor Mahasiswa : 16311047
Program Studi : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Penulis,



(Tiara Aamana Syafitri)

**PENGARUH TINGKAT LIKUIDITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL
BANK TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN RISIKO
PEMBIAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK UMUM
SYARIAH TAHUN 2015-2018**

Oleh :

Nama : Tiara Aamana Syafitri

Nomor Mahasiswa : 16311047

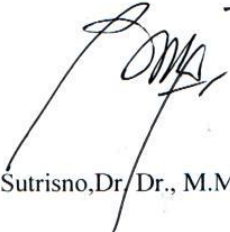
Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 14 Februari 2020

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Sutrisno, Dr. Dr., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH FDR DAN BOPO TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN RISIKO
PEMBILAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2015-2018**

Disusun Oleh : TIARA AAMANA SYAFITRI

Nomor Mahasiswa : 16311047

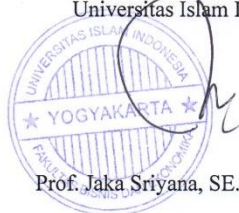
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Selasa, tanggal: 10 Maret 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sutrisno, Dr., Drs., MM.

Penguji : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penyaluran pembiayaan dan tingkat operasional bank terhadap kinerja keuangan dengan risiko pembiayaan sebagai variabel moderating. Variabel dependen yang digunakan adalah *kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *financing deposit ratio (FDR)* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*. Selain itu variabel yang dijadikan sebagai moderating ialah risiko pembiayaan yang diproksikan dengan *NPF*. Data dalam penelitian menggunakan laporan keuangan kuartal dari 10 bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015 sampai 2018. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling* yang diperoleh dari web www.ojk.co.id dan masing-masing website dari sampel perbankan. Pengolahan data menggunakan regresi data panel dan hasilnya mengungkapkan bahwa *Financing Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap *Net Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Financing* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Financing (NPF)* mampu memediasi pengaruh *Financing Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* mampu memoderisasi pengaruh *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

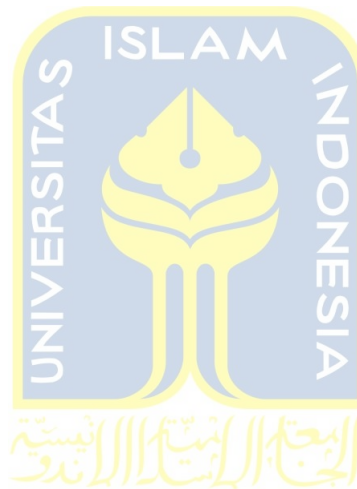
Kata kunci : *FDR, BOPO, NPF, ROA*

Abstract

This study aims to investigate the effect of financing distribution and bank operational levels on financial performance with financing risk as an moderating variable. The dependent variable used is financial performance which is proxied by ROA. While the independent variables used are the financing deposit ratio (FDR) and Operational Income Operating Costs (BOPO). In addition, the variable used as an modertation is financing that is proxied by NPF. The data in this study used quarterly financial reports from 10 Sharia commercial banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority (FSA) from 2015 to 2018. Data collection techniques used purposive sampling techniques obtained from the web site www.ojk.co.id and each each website from a banking sample. Data processing using panel data regression and the results generated by Financing Deposit Ratio (FDR) does not involve Net Performing Financing (NPF), Operational Costs Operating Income (BOPO) does not oppose Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit Ratio (FDR) does not apply with

Return On Assets (ROA), Operational Costs Operating Income (BOPO) negatively and significantly related to Return On Assets (ROA), Non Performing Financing has no relationship to Return On Assets (ROA), Non Performing Financing (NPF) able to mediate the ratio Financing Deposits (FDR), and Non Performing Financing (NPF) are able to mediate the effect of Operational Income Operating Costs (BOPO) on Return on Assets (ROA)

Keywords: FDR, BOPO, NPF, ROA



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Asslamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah subhanahu wa ta'ala atas segala nikmat, kekuatan dan petunjuk yang senantiasa dilimpahkan. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi kita Muhammad shallallahu 'alaihi wassalam sebagai Rasulullah dan suri tauladan bagi umat islam yang telah memberikan banyak pelajaran hidup. Rasa syukur penulis yang tak terhingga kepada Allah subhanahu wa ta'ala sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Efisiensi Operasional Bank Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018**"

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi jenjang Starta-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Alhamdulillah, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dalam proses menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Dukungan tersebut telah memberikan kekuatan serta rasa positif yang tertanam dalam diri penulis agar senantiasa bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Allah subhanahu wa ta'ala, yang senantiasa memberikan pertolongan, nikmat, dan hidayah-Nya bagi penulis agar senantiasa bersabar didalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wassalam sebagai nabi utusan Allah yang telah memberikan inspirasi bagi penulis dalam menjalankan kehidupan ini dan untuk proses menyelesaikan tugas akhir.
3. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dan seluruh pimpinan universitas.
4. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Sutrisno, Dr. Drs., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi atas kesediaan waktu, tenaga, arahan dan pikiran yang membantu penulis menyelesaikan tugas skripsi ini tepat waktu.
7. Bapak dan Ibu penulis yang menjadi sosok tak tergantikan yang tanpa lelah memberikan doa dan kekuatan untuk selalu berusaha menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Oma yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan kepada cucu cucunya agar menjadi orang berhasil
9. Kakak dan Adik penulis, Maya Previana Syafitri, Dommy Dyotama, dan Ferdiansyah Maulana Syaputra yang telah memberikan doa dan dukungan agar

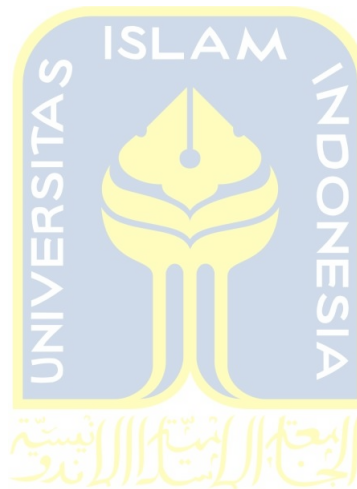
segera menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik serta menjadi teman penghibur dikala duka

10. Teman-teman seperjuangan (Luki, Yeni, Revina, Adina) terima kasih atas kebersamaannya baik dikala sedih maupun senang serta dukungan yang terus diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
11. Sahabat sahabat kecilku dari SD hingga saat ini, Madhea, Sasa, Syifa yang selalu ada sejak dulu dan tak pernah berhenti memberikan semangat dan doa kepada penulis
12. Sahabat Netijen Jannah (Shafira, Nicky, Fadila, Fatimah, Ika, dan Nabila) yang selalu sabar mengingatkan penulis diwaktu futur, memotivasi dan menjadi tempat belajar serta berkeluh kesah bagi penulis selama kuliah.
13. Teman teman seperjuangan di LDF JAM yang telah memberikan banyak pelajaran hidup serta menjadi motivasi penulis untuk menjadi orang yang lebih baik lagi. Teruntuk Ute, Tuti, Dama, Risna dan semua pengurus LDF yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Bangga pernah menjadi bagian diantara kalian semua.
14. Masjid Al-Muqtashidin yang telah menjadi tempat bagi penulis dalam berproses dan menjadi tempat ternyaman untuk disinggahi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
15. Teman Teman KKN unit 189 (Devani, Oak, Laras, Dini, Yusuf, Yudi dan Mas Ozy) yang selama satu bulan telah memberikan cerita berkesan dan menjadi keluarga baru. Terimakasih atas kerjasama dan semangat teman teman semua

Serta kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Hanya doa yang bisa dihaturkan jazakumullahu khairan semoga kebaikan yang telah dilakukan, dibalas oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tentu saja skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga masih membutuhkan kritik dan saran untuk mendukung tersusunnya skripsi yang baik.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,



(Tiara Aamana Syafitri)

DAFTAR ISI

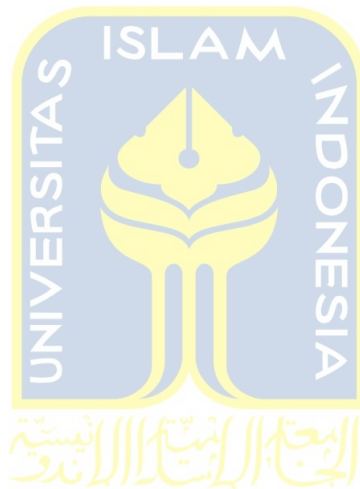
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian:	10
1.4 Manfaat Penelitian:	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Bank Syariah	12
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	12
2.1.2 Tujuan Bank Syariah	13
2.1.3 Kinerja Keuangan	14
2.1.4 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	15
2.1.5 Financing Deposit Ratio (FDR).....	16
2.1.6 Net Performing Financing (NPF)	17
2.2 Pengembangan Hipotesis	18
2.2.1 Pengaruh <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA)	18
2.2.2 Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	18
2.2.3 Pengaruh <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) melalui <i>Non Performing Financing</i> (NPF) sebagai Variabel Moderating	19

2.2.4 Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) melalui Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel moderating	20
2.3 Kerangka Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Populasi dan Sampel	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
3.4 Metode Analisis Data	25
3.4.1 Statistik Deskriptif	25
3.4.2 Pemilihan Model Regresi	25
3.4.3 Analisis Data Panel	27
3.4.4 Uji Statistik	27
BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	29
4.2 Statistik Deskriptif	29
4.3 Uji Asumsi Klasik	31
4.3.1 Uji Multikolinearitas	31
4.4 Analisis Regresi Data Panel	32
4.4.1 Memilih Model Regresi	32
4.4.2 Uji F	36
Tabel 4.9 Hasil Uji F	36
4.4.3 Uji T (Uji Hipotesis)	37
4.5 Pembahasan	38
4.5.1 Pengaruh <i>Financing Deposit of Ratio</i> terhadap <i>Return on Asset</i>	38
4.5.2 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan terhadap <i>Return on Asset</i>	39
4.5.3 Pengaruh <i>Financing Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> melalui <i>Non Performing Financing</i> sebagai Variabel Moderating	41
4.5.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan terhadap <i>Return on Asset</i> melalui <i>Non Performing Financing</i> sebagai Variabel Moderating	42
BAB V PENUTUP	44

5.2 Keterbatasan Penelitian 46

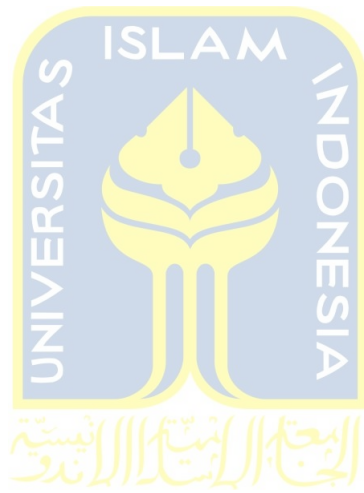
5.3 Saran 46

DAFTAR PUSTAKA 47



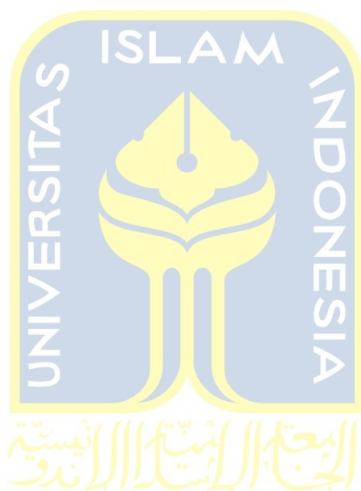
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan ROA Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional.....	4
TABEL 1.2 Perkembangan Rasio NPF, FDR, BOPO Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.....	6
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	23
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	30
Tabel 4.2 Matriks Korelas.....	32
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow pada Persamaan 1.....	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman pada Persamaan 1	33
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect</i> Persamaan 1 & 2.....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow pada Persamaan 2.....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman pada Persamaan 2.....	35
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	36



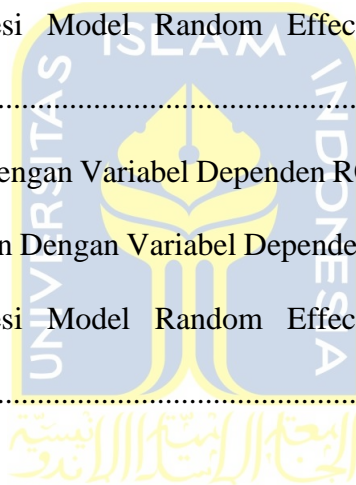
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.121



DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Sampel Bank Umum Syariah Dalam Penelitian.....	60
Data Penelitian.....	61
Statistik Deskriptif	65
Hasil Uji Multikoleritas	65
Hasil Uji Chow Dengan Variabel Dependen ROA.....	66
Hasil Uji Husmaan dengan Variabel Dependen Roa.....	67
Hasil Uji Regresi Model Random Effect Dengan Variabel Dependen ROA.....	68
Hasil Uji Chow Dengan Variabel Dependen ROA.....	69
Hasil Uji Hausman Dengan Variabel Dependen ROA.....	69
Hasil Uji Regresi Model Random Effect Dengan Variabel Dependen ROA.....	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan yaitu bank menjadi salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Maju tidaknya sebuah perekonomian diukur dari bagaimana perkembangan bank di negara itu sendiri. Perbankan juga dijadikan jantung perekonomian di suatu negara hal ini tercermin dari tugas dan fungsi perbankan. Dalam Booklet Perbankan Indonesia (2019) menurut UU No 10 tahun 1998 bahwa bank merupakan sebuah badan usaha yang mana tugasnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat berupa kredit yang dapat meningkatkan taraf hidup orang banyak. Sedangkan fungsi utama dari bank itu sendiri berupa menghimpun dana dari pemilik modal (*fund supplier*) dan menyalurkannya ke pengguna dana (*fund user*) (Habbe, 2012)

Berdasarkan pasal 1 ayat (2) UU Nomor 21 tahun 2008 bahwa bank syariah merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan operasionalnya secara syariah. Dimana ada lima prinsip utama yang diterapkan dalam bank syariah yaitu larangan penggunaan sistem bunga (riba) dikarenakan didalam Al-Quran yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kegiatan perbankan syariah ini menyatakan bahwa riba hukumnya

haram, larangan gharar atau larangan berspekulasi, larangan pembiayaan untuk kegiatan ilegal seperti senjata, obat-obatan terlarang atau kegiatan lain yang dilarang dalam Al-Quran, serta adanya pembagian keuntungan dan risiko antara deposan dan peminjam serta semua transaksi harus didukung oleh transaksi dari aset riil (Beck et al, 2013).

Menurut Nasution (2003) dalam jurnal yang ditulis oleh Wibowo dan Syaichu (2013) menyatakan bahwa perbedaan mendasar dari perbankan konvensional dan perbankan syariah yaitu dari sisi pembiayaan dan pemberian balas jasanya yang akan diterima oleh bank atau investor. Bank konvensional akan memberikan atau menerima balas jasa berupa bunga (*interest loan* atau deposit). Besarnya bunga memiliki prosentase yang tetap. Sehingga hal ini kurang memperdulikan apakah peminjam dana (*borrowers*) mampu atau tidak untuk melunasi hutang. Sedangkan pemberian atau penerimaan balas jasa yang dilakukan bank syariah berdasarkan akad bagi hasil. Dari perjanjian inilah bank dapat memperoleh keuntungan dari proyek yang dibiayai. Apabila proyek yang dibiayai tidak berjalan atau tidak mampu membayar hutang, maka akan dicarikan solusi penyelesaiannya. Dari sisi peminjam ini menjadi sebuah keuntungan karena peminjam merasa tidak terbebani. Namun bagi sisi investor (penanam dana atau deposan), dalam hal ini sistem perbankan syariah kurang menjanjikan dikarenakan investor pasti menginginkan pengembalian minimal dari dana yang diinvestasikan. Selain itu dalam ulasan studi yang dilakukan Nooraziah (2010) bahwa parameter syariah untuk sistem bagi hasil pada lembaga keuangan Islam

terutama bank syariah akan membantu dan berkontribusi pada pengembangan sosial ekonomi terutama dalam membantu pengusaha kecil.

Perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini terlihat dari banyaknya bank syariah yang sudah bermunculan serta semakin banyaknya unit usaha berbasis syariah yang dimiliki bank konvensional. Masyarakat Indonesia juga mulai menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan secara syariah, sehingga mendorong masyarakat untuk bekerjasama dengan bank bank syariah. Dengan semakin banyaknya bank syariah yang ada, maka akan menciptakan persaingan antar perbankan syariah dalam pencapaian profitabilitasnya. Profitabilitas bank syariah diperoleh dari laporan keuangan bank. Menurut Harianto (2017) bahwa laporan keuangan ini akan mencerminkan bagaimana kinerja keuangan perbankan serta melihat bagaimana prestasi yang telah dicapai perbankan selama periode tertentu. Apabila prestasi yang dicapai oleh perbankan baik maka akan menampilkan kinerja perbankan yang baik pula sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (Suryani, 2011). Peningkatan kepercayaan ini tercermin melalui penghimpunan dana berupa deposito serta penyaluran dana secara kredit dengan tingkat bunga yang diberikan secara wajar. Selain itu, apabila suatu kinerja perbankan dinilai baik maka akan berdampak juga pada kenaikan laba yang diperoleh dari bank itu sendiri begitu juga sebaliknya semakin buruk kinerja dari suatu perbankan maka akan berdampak pada turunya laba yang diperoleh (Riyadi dan Yulianto, 2014). Menurut Baskoro, (2014) dalam penelitian Harianto (2017) mengatakan bahwa tingkat profitabilitas

diukur melalui ROA (*Return on Asset*), yang mana rasio ini mengukur perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva yang dimiliki bank. Bahkan ROA telah digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada bank bank komersial di United State, sehingga industri perbankan akan berusaha untuk selalu menjaga ROA agar terus meningkat (William, 2010). Semakin tinggi ROA maka akan menunjukkan semakin baik keuntungan yang didapatkan dari bank dan semakin baik pula kedudukan bank dalam menggunakan asset assetnya. Sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dicapai suatu bank dinilai baik pula. Berikut tabel perbandingan ROA dari Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tahun 2015-2018 :

Tabel 1.1 Perbandingan ROA Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional

Tahun	ROA (BUS)	ROA (BUK)
2015	0,49%	2,32%
2016	0,63%	2,23%
2017	0,63%	2,45%
2018	1,28%	2,55%

Sumber : www.ojk.go.id.2019

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa ROA yang dihasilkan dari bank umum syariah cenderung mengalami perubahan yang fluktuatif. Hal ini terlihat ditahun 2015 prosentase ROA sebesar 0,49% dan meningkat ditahun berikutnya sebesar 0,63%.

Menurut SE No. 6/ 73/ INTERN 24 Desember 2004 bahwa ROA yang kurang dari 0,5% dinyatakan kurang baik dari segi kinerjanya sehingga, ditahun 2015 menyatakan bahwa kinerja bank umum syariah masih perlu diperbaiki. Namun ditahun tahun berikutnya bank syariah sudah mulai stabil dan dapat dikatakan mulai baik secara kinerjanya. Tetapi jika dibandingkan dengan kinerja bank umum konvensional, bank umum syariah masih tertinggal dalam menghasilkan keuntungan dari asset aset yang digunakannya. Sehingga dari adanya data tersebut tingkat ROA dari bank umum syariah masih perlu diperhatikan lebih dibandingkan bank umum konvensional. Sebab tingkat ROA ini juga dapat mencerminkan kedudukan bank yang baik pula.

Selain itu, ada beberapa faktor yang juga mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan seperti risiko pembiayaan, tingkat likuiditas, serta tingkat efisiensi operasional bank. Dalam risiko pembiayaan rasio yang digunakan berupa NPF (*Non Performing Financing*). Prastanto, (2013) mengemukakan bahwa NPF akan mengukur tingkat risiko kredit (pembiayaan) yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Ketidakmampuan nasabah dalam membayar kredit pada jangka waktu yang telah ditetapkan beserta bagi hasilnya menjadi salah satu akibat yang ditimbulkan dari risiko pembiayaan. Berikut tabel perkembangan risiko pembiayaan, tingkat likuiditas, dan efisiensi operasional pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018.

TABEL 1.2 Perkembangan rasio NPF, FDR dan BOPO Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018

Tahun	NPF	FDR	BOPO
2015	4,84%	88,03%	97,01%
2016	4,42%	85,99%	96,22%
2017	4,76%	79,61%	94,91%
2018	3,26%	78,53%	89,18%

Dalam tabel tersebut membuktikan bahwa ditahun 2016 ke 2017 NPF pada bank syariah mengalami kenaikan. Hal ini menandakan bahwa pada tahun tersebut penyaluran dana sebagai pembiayaan yang dilakukan bank umum syariah kurang efisien. Namun hal yang berbeda terjadi ditahun 2017 ke 2018. Pada tahun tersebut bank umum syariah telah memutarakan dana operasional nya kedalam bentuk pembiayaan sehingga pembiayaan dapat dikatakan sebagai sumber pendapatan terbesar, tetapi dapat dikatakan juga sebagai sumber risiko bisnis yang akan menghambat kegiatan operasional serta likuiditas bank dikarenakan terhadinya pembiayaan yang bermasalah atau kredit macet (Muhammad, 2005). Bank yang mampu menghasilkan NPF yang tinggi justru menandakan bahwa bank kurang efisien dalam menyalurkan dananya, sedangkan bank yang memiliki NPF yang rendah akan menunjukkan bahwa bank dapat menyalurkan dana kepada nasabah secara efisien serta tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank juga menunjukkan semakin tinggi (Ariyani, 2016).

Menurut Kasmir, (2012) bahwa Financing Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank didalam menyalurkan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan. Pembiayaan diperlukan agar mengurangi dana yang menganggur. Oleh karena itu bank harus mampu mengelola dana yang dimilikinya serta mampu mengoptimalkan penyaluran dana. Pengelolaan serta pengoptimalan ini dilakukan dengan tujuan agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No 12/19/PBI/2010 bahwa standar dalam pembiayaan terhadap dana pihak ketiga tidak boleh melebihi batas sekitar 80-100%. Apabila FDR melebihi batas diatas 100% maka menandakan bahwa dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit sehingga total pembiayaan yang diberikan oleh bank tersebut lebih banyak dibanding dari dana yang dihimpun dari masyarakat. Sehingga bank dikatakan kurang baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi (perantara). Semakin tinggi FDR maka perolehan laba yang diperoleh kemungkinan semakin tinggi pula. Disisi lain semakin banyak kredit yang diberikan maka risiko yang ditimbulkan juga semakin tinggi terhadap penyaluran pembiayaan tersebut (Auliani, 2016).

Adapun FDR memiliki pengaruh terhadap ROA. Dimana FDR yang semakin tinggi akan menimbulkan tingkat profitabilitas (ROA) suatu bank juga semakin tinggi (Yusuf, 2017). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, terdapat banyak perbedaan mengenai hasil penelitian. Dimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2012) bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun

hasil yang berbeda terdapat pada penelitian yang dilakukan Aziz (2016) bahwa FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Selain itu FDR memiliki pengaruh terhadap NPF. Rasio FDR yang tinggi memiliki arti bahwa semakin tinggi pula dana yang dipinjamkan oleh perbankan kepada nasabah. Hal ini berarti tingginya FDR akan menimbulkan kemungkinan risiko pembiayaan yang bermasalah juga semakin tinggi (Rosidah, 2017). Adapun hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraini (2014) menyatakan apabila FDR berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Penelitian ini didukung oleh Firmansyah dan Nasrulloh (2013) bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap NPF. Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Popita (2013) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Octaviana (2011) yang menunjukkan hasil yang bertentangan apabila FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NPF.

Variabel BOPO merupakan variabel untuk mengetahui seberapa tingkat efisiensi serta kemampuan pengelolaan operasional yang dilakukan oleh bank (Rivai, 2007). Berdasarkan aturan yang ditetapkan Bank Indonesia, bahwa besarnya rasio BOPO dikatakan tidak efisien dalam menjalankan operasinya apabila lebih dari 93,5%. Ketidakefisienan bank ini disebabkan oleh biaya yang tidak terkontrol sehingga menimbulkan penurunan pendapatan yang berdampak pada kualitas pembiayaan yang menurun karena kurangnya pendapatan. Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel 2 bahwa ditahun 2015 hingga 2017 besarnya rasio BOPO berada di angka melebihi

93,5%. Hal ini menandakan bahwa ditahun tahun tersebut kinerja manajemen dari bank syariah masih kurang efisien (Dendawijaya,2000). Sehingga semakin kecil rasio BOPO yang dihasilkan maka menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam menjalankan aktivitas bisnisnya yang menandakan bahwa kinerja keuangan suatu bank dapat berjalan secara maksimal (Pratamawati, 2018)

Adapun BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA. Apabila BOPO suatu bank tinggi berarti dana yang dikeluarkan oleh bank untuk biaya operasional lebih besar dibandingkan pendapatan operasional yang diperoleh bank. Namun apabila pendapatan operasional kecil maka tingkat profitabilitas (ROA) suatu bank juga akan rendah (Zulfikar, 2014). Dengan demikian BOPO memiliki pengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2016) menunjukkan variabel BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini cukup didukung oleh Muliawati (2015) bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA

Selain itu BOPO juga memiliki pengaruh terhadap NPF. Dimana semakin kecil rasio efisiensinya maka operasionalnya akan lebih baik dikarenakan biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diperoleh (Lidyah, 2016). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2013) bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Tetapi penelitian yang dilakukan Raysa (2014) menunjukkan hasil yang berbeda BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF.

Dari uraian yang disebutkan diatas, terdapat *research gap* yang timbul sehingga peneliti tertarik untuk membahas mengenai pengaruh dari variabel variabel yang

disebutkan diatas. Adapun dari penelitian ini memiliki kelebihan dibandingkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu yaitu data yang digunakan berupa data terbaru sehingga dapat menggambarkan kondisi perbankan saat ini. Selain itu terdapat variasi dalam penelitian ini berupa adanya variabel moderating yang digunakan untuk memperkuat atau memperlemah antara variabel independen dengan variabel dependen.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?
2. Apakah efisiensi operasional Bank berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah?
3. Apakah tingkat likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah melalui risiko pembiayaan sebagai variabel moderating?
4. Apakah efisiensi operasional bank berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah melalui risiko pembiayaan sebagai variabel moderating?

1.3 Tujuan Penelitian:

1. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh tingkat likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah
2. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh efisiensi operasional bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah
3. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh tingkat likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah melalui risiko pembiayaan sebagai variabel moderating

4. Untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh efisiensi operasional bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah melalui risiko pembiayaan sebagai variabel moderating

1.4 Manfaat Penelitian:

Dari penelitian yang dilakukan harapannya mampu memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Bank Umum Syariah
 - b. Dapat dijadikan informasi dan data untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Penulis
 - a. Sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai perbankan syariah khususnya. Selain itu digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi guna mencapai gelar Sarjana Manajemen (S.M)
3. Bagi Perbankan Syariah
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada bank syariah mengenai pengaruh tingkat likuiditas dan efisiensi operasional bank terhadap kinerja keuangan dengan risiko pembiayaan sebagai variabel moderating sehingga dapat dipertimbangkan dalam manajemen dan kebijakan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai teori dasar yang berkaitan dengan variabel yang sesuai dengan topik yang diteliti. Selain itu, juga memaparkan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai pembanding untuk penelitian yang sedang dilakukan.

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Menurut Organization Islamic of Conference (OIC) mendefinisikan bank syariah merupakan salah satu jenis bank yang didalam menjalankannya menggunakan konsep syariah atau hukum islam. Iqbal dan Molyneux (2016) menyatakan bahwa bank syariah dalam prakteknya sangat menghindari menggunakan unsur unsur yang diharamkan oleh islam seperti larangan dalam penggunaan bunga (riba) sehingga digantikan dengan menggunakan sistem bagi hasil.

Prinsip prinsip yang dianut oleh bank syariah seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (al-adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak ada unsur masyir, gharar, riba, dan pada obyek obyek yang diharamkan. Berdasarkan UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana yang telah diubah menjadi UU Nomor 10 Tahun 1998 menyatakan bahwa yang dimaksud prinsip syariah merupakan aturan perjanjian yang dibuat antara pihak bank

dengan pihak lain terkait penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah berupa pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah), pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), prinsip jual beli dengan perolehan keuntungan (murabahah), prinsip sewa menyewa (ijarah).

Menurut UU Perbankan Syariah, bank syariah juga diharuskan menjalankan fungsi sosial seperti penerimaan dana yang berasal dari zakat, infaq, hibah, serta dana sosial yang nantinya disalurkan kepada pengelola wakaf sesuai yang dikehendaki pihak pemberi wakaf (wakif).

2.1.2 Tujuan Bank Syariah

Prinsip yang dijalankan bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, berupa prinsip syariah, ekonomi demokrasi, dan kehati hatian. Sedangkan kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank syariah berdasarkan UU no 21 tahun 2008 meliputi:

- a. Menghimpun dana kedalam bentuk simpanan baik berupa giro maupun tabungan atau bentuk lain yang sejenis berdasarkan akad wadiah atau akad lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah
- b. Menghimpun dana kedalam bentuk investasi berupa tabungan atau bentuk lainnya yang sejenis berdasarkan akad mudharabah atau akad lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah
- c. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil dengan menggunakan akad mudharabah, musyarakah atau akad lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah

- d. Menyalurkan pembiayaan menggunakan akad murabahah, akad salam, akad istisna, atau akad yang sejenis yang sesuai dengan prinsip syariah.
- e. Menyalurkan pembiayaan dengan akad qard atau akad sejenis yang sesuai dengan prinsip syariah
- f. Menyalurkan pembiayaan melalui penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak dengan akad ijarah dan/atau sewa beli kedalam bentuk ijarah muntahiya bitamillk atau akad sejenis yang sesuai dengan prinsip syariah
- g. Melakukan pengambilalihan utang dengan menggunakan akad hawalah atau akad yang sejenis yang sesuai dengan prinsip syariah
- h. Melakukan usaha kartu debit dan atau kartu kredit yang sesuai dengan prinsip syariah
- i. Melakukan pembelian pada surat berharga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah berdasarkan prinsip syariah.

2.1.3 Kinerja Bank

Kinerja keuangan pada perbankan dapat dilihat melalui kesehatan bank yang bersangkutan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat kesehatan bank adalah hasil penilaian kondisi bank yang dilakukan terkait penerapan prinsip syariah dan kinerja bank. Pengukuran kinerja perbankan syariah dapat diukur melalui RGEC yang terdiri dari beberapa rasio berupa ROA, NPF, FDR, dan BOPO.

Kinerja keuangan akan memberikan gambaran tentang bagaimana hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh bank pada setiap kegiatan dalam periode tertentu guna

meraih keuntungan secara efektif dan efisien (Ayanda,2013). Menurut Lipunga (2014) dari hasil kinerja keuangan dapat di evaluasi berapa tingkat profitabilitas yang mampu dicapai oleh bank yang mana data ini tercermin dari laporan keuangannya.

Tujuan dari bank sendiri ialah ingin memperoleh profitabilitas secara maksimal. Keberlanjutan bank juga bergantung pada bagaimana kinerja bank serta tingkat profitabilitas yang mampu dihasilkan. Hal ini disebabkan karena bank memerlukan pendapatan guna mencukupi biaya operasional yang dikeluarkan (Ongore dan Kusa, 2013). Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam memperoleh laba dari setiap hasil kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana bank mampu menghasilkan laba secara efektif dan efisien (Kumbirai, 2010). Pengukuran profitabilitas dapat menggunakan ROA (Return On Asset) . ROA menghitung bagaimana manajemen bank dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. Tujuan adanya ROA ialah bagaimana bank dalam mengelola aktiva yang dimilikinya agar menghasilkan pendapatan (income). Lipunga (2014) berpendapat bahwa dengan meningkatnya ROA maka secara otomatis tingkat profitabilitas bank juga mengalami peningkatan. Selain itu Ongere dan Kusa (2013) menegaskan tujuan akhir yang akan dicapai oleh bank adalah profitabilitas, sehingga seluruh strategi yang akan dirancang dan dibuat harus berfokus pada perwujudan profitabilitas.

2.1.4 Efisiensi Operasional Bank

Efisiensi operasional bank digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi serta kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi perbankan. Tingkat keefisienan

ini diukur dari bagaimana manajemen bank mampu mengedalikan biaya yang dikeluarkannya sebagai tugasnya dalam menjalankan usaha pokoknya. Efisiensi bank ini diukur melalui rasio BOPO yang mana dihitung melalui perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam rangka mengukur tingkat keefisienan bank serta kemampuannya didalam menjalankan kegiatan operasi (Rivai dkk, 2007).

2.1.5 Tingkat Likuiditas

Tingkat likuiditas dalam hal ini diukur melalui rasio Financing Deposit to Ratio (FDR). Rasio ini merupakan rasio yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Kegunaan dari rasio ini untuk mengukur bagaimana bank dalam melakukan penarikan dana kembali dengan pemberian dana yang diberikan oleh deposan melalui pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya. Masing masing bank memiliki kemampuan likuiditas yang berbeda beda, tergantung dari berbagai aspek seperti ukuran bank dan sebagainya. Menurut Yuliani (2015) dalam penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti, Dhiana, & Pranaditya (2017) menyatakan bahwa suatu bank dikatakan dapat mencapai tingkat likuidnya apabila bank tersebut mampu memenuhi kewajiban hutang, pembayaran kembali kepada deposan, serta mampu memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa penundaan. Sehingga untuk mengetahui seberapa jauh tingkat likuiditas bank dapat menggunakan ukuran Financing Deposit to Ratio (FDR) ini. Mengutip dalam penelitian Ariyanti, dkk (2017) FDR ini menjelaskan bagaimana bank mampu menyediakan dana yang dibutuhkan oleh debitur dengan menggunakan modal yang

dimiliki atau dana yang berasal dari penghimpunan masyarakat (Restiyana,2011). FDR ini dapat dihitung melalui perbandingan antara jumlah dana yang digunakan untuk pembiayaan dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank seperti tabungan, deposito, giro (Muhammad, 2016).

2.1.6 Risiko Pembiayaan

Risiko Pembiayaan dapat diukur melalui rasio Net Performing Financing. Dimana besarnya Net Performing Financing (NPF) menunjukkan kerugian yang diakibatkan adanya risiko kredit. Rasio ini untuk mengukur seberapa besar tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh suatu bank. Menurut Prastanto (2013) bahwa NPF melihat bagaimana manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah dan dipenuhi melalui aktiva produktif yang dimiliki bank. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Bank Umum, bahwa lembaga yang melaksanakan kegiatan usaha secara syariah pada pasal 9 ayat (2) menyatakan kualitas aktiva produktif dalam bentuk pembiayaan terbagi menjadi 5 golongan berupa Lancar (L), Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M).

Menurut Mutamimah dan Siti (2012) rasio NPF dapat ditentukan melalui perbandingan antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan secara keseluruhan. Apabila tingkat NPF yang dicapai melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian kesehatan bank syariah.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010, bahwa pembiayaan yang dimaksud dalam NPF merupakan pembiayaan kepada bank lain yang diperoleh dari nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan yang tidak disetahunkan. Sedangkan pembiayaan yang bermasalah ialah kredit yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet yang dihitung berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan yang tidak disetahunkan.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Financing Deposit Ratio (FDR) merupakan ukuran likuiditas yang mengukur seberapa banyak dana yang disalurkan kedalam bentuk pinjaman yang berasal dari dana yang dihimpun dari masyarakat. Apabila bank mampu menyalurkan pinjaman secara efektif dengan tidak ada pinjaman yang macet atau bermasalah maka dapat memberikan pengaruh positif dari tingkat profitabilitas yang dicapai bank syariah yang berdampak pada baiknya kinerja perbankan. Sehingga semakin tinggi FDR maka profitabilitas yang dihasilkan bank syariah semakin tinggi pula. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2016), dan Yusuf (2017) bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Sehingga hipotesis yang diperoleh untuk penelitian ini ialah :

H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

2.2.2 Pengaruh Efisiensi Operasional Bank terhadap Kinerja Keuangan

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan tingkat efisiensi bank syariah serta kemampuan bank syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio BOPO dijadikan variabel yang dapat mempengaruhi kinerja

perbankan (ROA). Semakin tinggi rasio BOPO maka menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank serta setiap biaya operasional mengalami peningkatan maka akan berdampak pada penurunan laba atau profitabilitas (ROA). Dengan demikian BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2014) dan Amelia (2015) bahwa BOPO memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

H2: Efisiensi Operasional Bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan

2.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan melalui Risiko Pembiayaan sebagai Variabel Moderating

Tingkat Likuiditas dalam hal ini yang diukur melalui *Financing Deposit Ratio* (FDR) akan menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank didalam menyalurkan dananya kepada pihak ketiga dengan menggunakan kredit sebagai sumber likuiditasnya. Rasio FDR yang semakin tinggi akan menggambarkan bahwa bank semakin agresif didalam menempatkan dananya pada kredit. Oleh karena itu FDR yang tinggi ini dapat memaksimalkan tingkat profitabilitas pada bank. Begitu juga sebaliknya, apabila rasio FDR rendah maka akan menurunkan tingkat profitabilitas bank. Apabila dana yang dihimpun oleh bank dapat disalurkan secara keseluruhan maka bank akan memperoleh keuntungan, namun apabila bank tidak mampu didalam menyalurkan dananya maka bank tersebut akan memperoleh risiko bahwa tidak diperolehnya keuntungan yang diharapkan. Menurut Dendawijaya, 2009 dalam penelitian Rosidah, 2017 bahwa rasio

FDR yang tinggi menggambarkan bank menyalurkan seluruh dananya kedalam bentuk pembiayaan. Yang berarti, semakin banyak dana yang disalurkan kedalam bentuk pembiayaan, maka semakin besar pula risiko pembiayaan bermasalah yang akan terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pradana (2018) dan Ariyani (2016) bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Sedangkan penelitian terkait pengaruh FDR terhadap ROA telah dilakukan oleh Yusuf (2017) yang menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dari penjelasan diatas, dapat diperoleh hipotesis :

H3: Risiko Pembiayaan mampu memoderasi secara positif pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

2.2.4 Pengaruh Efisiensi Operasional Bank terhadap Kinerja Keuangan melalui Risiko Pembiayaan sebagai variabel moderating

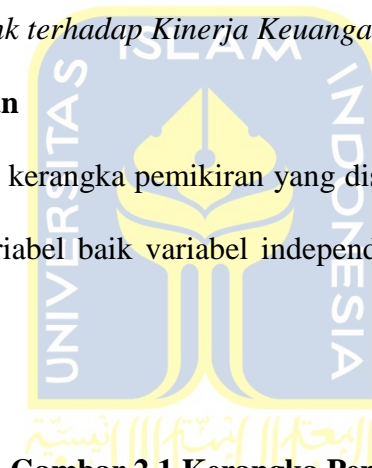
Efisiensi Operasional suatu bank diukur melalui rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang berkaitan dengan penghimpunan dan penyaluran dana pada suatu perbankan. Rasio BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank sebagai akibat dari pembiayaan yang bermasalah lebih besar dibandingkan pendapatan operasional yang didapat dari suatu bagi hasil atas pembiayaan yang telah dikeluarkan. Biaya operasional yang tinggi akan menurunkan tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perbankan. Sedangkan apabila pendapatan operasional yang diperoleh tinggi dengan biaya operasional yang dikeluarkan rendah akan menunjukkan posisi perbankan yang sehat yang berarti kecenderungan tingkat pembiayaan yang bermasalah juga rendah (Auliani, 2016). Penelitian terkait pengaruh

BOPO terhadap NPF telah dilakukan oleh Auliani (2016), Supriani (2018), serta Riyadi (2014) bahwa BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Mayunita (2017), Wardhana (2015) dan Azmy (2018) pada penelitian terkait pengaruh BOPO terhadap ROA bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga hipotesis yang diperoleh:

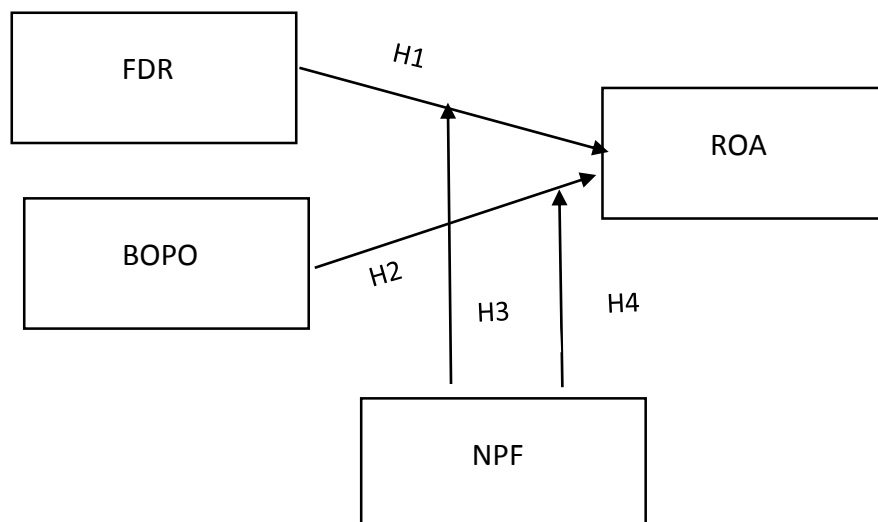
H4 : Risiko Pembiayaan mampu memoderasi secara negatif pengaruh Efisiensi Operasional Bank terhadap Kinerja Keuangan.

2.3 Kerangka Penelitian

Dibawah ini merupakan kerangka pemikiran yang disusun berdasarkan kajian teoritis dari masing masing variabel baik variabel independen, variabel dependen, maupun variabel moderating



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yang terdapat di Statistik Perbankan Syariah selama kurun waktu 4 tahun yaitu 2015 sampai tahun 2018.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memilih sekelompok subyek yang memiliki ciri ciri tertentu yang mempunyai hubungan erat dengan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah bank umum syariah yang memiliki ketentuan sebagai bank yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mempublikasi laporan keuangan triwulan dari periode 2015 hingga 2018. Data yang digunakan berupa data kuartal. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka dari 13 bank umum syariah yang terdaftar dalam otoritas jasa keuangan yang memenuhi syarat berjumlah 10 bank umum syariah, yaitu bank muamalat, bank BRI syariah, bank BNI syariah, bank Syariah Mandiri, bank Jabar Banten Syariah, bank Bukopin Syariah, bank BCA syariah, bank victoria syariah, bank Aceh Syariah, dan bank tabungan pensiun nasional syariah. Berikut tabel mengenai sampel pada penelitian ini :

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank Syariah Mandiri
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. Bank BCA Syariah
8	PT. Bank Victoria Syariah
9	PT. Bank Aceh Syariah
10.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Sumber : www.ojk.co.id

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan yang terdapat dalam Statistik Perbankan Syariah (SPS) selama 4 tahun yaitu 2015-2018.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Kinerja Keuangan

ROA merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan oleh rata rata total aset bank tersebut (Pravasanti, 2018). Rumus ROA diperoleh sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Risiko Pembiayaan

NPF merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen bank didalam mengelola pembiayaan yang bermasalah yang diberikan oleh bank (Yunita, 2014). Rumus NPF diperoleh sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang disalurkan}} \times 100\%$$

c. Likuiditas

FDR merupakan rasio yang membandingkan anantara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat atau dana pihak ketiga (Dendawijaya, 2009). FDR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100$$

d. Efisiensi Operasional Bank

BOPO merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank didalam melakukan kegiatan operasinya (Wibisono, 2017). BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Tujuan adanya statistik deskriptif yaitu untuk mengetahui karakteristik mengenai variabel variabel yang ada didalam penelitian. Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menginterpretasikan variabel variabel yang ada seperti FDR, BOPO, NPF, dan ROA dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan nilai rata rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, nilai maksimum serta nilai minimum.

3.4.2 Pemilihan Model Regresi

Dalam pemilihan model regresi data panel, terdapat beberapa macam pengujian antara lain Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan cara untuk memilih model yang sesuai diantara common effect dan fixed effect yang melibatkan variabel dummy.

Pengambilan keputusan berdasarkan :

H0 : Model Common Effect

H1 : Model Fixed Effect

Apabila nilai probabilitas $>$ nilai α maka H0 diterima atau memilih menggunakan model common effect. Namun, apabila nilai probabilitas $<$ nilai α maka H0 tidak diterima atau memilih menggunakan model fixed effect.

2. Uji Hausman

Apabila hasil uji chow menunjukkan model fixed effect yang digunakan maka langkah berikutnya ialah melakukan pengujian dengan uji Hausman. Pengujian ini bertujuan untuk memnetukan model mana yang sesuai antara fixed effect atau random effect. Hipotesis yang dapat diambil sebagai berikut :

H0 : Model Random Effect

H1 : Model Fixed Effect

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Apabila hasil uji chow menunjukkan model common effect yang digunakan maka langkah berikutnya ialah uji LM. Uji ini bertujuan untuk menentukan model mana yang sesuai anta common effect dengan random effect.

Sehingga hipotesis yang dapa diambil sebagai berikut :

H0 : Model Common Effect

H1 : Model Random Effect

Apabila hasil nilai probabilitas $> \alpha$ maka model yang dapat digunakan ialah common effect. Namun, apabila nilai probabilitasnya $< \alpha$, maka dapat menggunakan model random effect.

3.4.3 Analisis Data Panel

Penelitian ini menggunakan data panel karena menggunakan 10 bank umum syariah sebagai cross section dengan jangka waktu dari 2015-2018 sebagai time series dari persamaan regresi yang digunakan untuk pengukuran. Berikut ini dijelaskan formulasi dari persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian :

Model I :

$$ROA = \alpha + \beta_1 FDR + \beta_2 BOPO$$

Model II :

$$ROA = \alpha + \beta_1 FDR + \beta_1 BOPO + \beta_2 FDR \times NPF + \beta_3 BOPO \times NPF$$

3.4.4 Uji Statistik

1. Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana signifikansi peran secara parsial diantara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan dengan derajat kepercayaan sebesar 5% (Ghozali, 2013). Menurut Ghozali (2013) keputusan signifikansi didasarkan pada :

- a. Apabila probabilitas signifikansi $>0,05$ maka dikatakan tidak signifikan
- b. Apabila probabilitas signifikansi $<0,05$ maka dikatakan signifikan.

2. Uji F

Menurut Bawono (2006), bahwa uji f ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen. Kriteria dalam penilaiannya yaitu, apabila probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan secara bersama sama dalam memprediksi pengaruhnya secara bersamaan pada variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas dan efisiensi operasional bank terhadap kinerja keuangan dengan risiko pembiayaan sebagai variabel moderating pada bank umum syariah periode 2015-2018. Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar dalam otoritas jasa keuangan pada periode 2015-2018 dan memiliki laporan keuangan triwulan. Hasil pencarian diperoleh sebanyak 10 bank umum syariah yang mempublikasi laporan keuangan triwulan. Seluruh jumlah sampel sebanyak 10 bank umum syariah dikali 4 kuartal selama 4 tahun yaitu sebesar 160 sampel. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah statistik deskriptif, analisis regresi data panel, dan uji t serta uji f dengan menggunakan software Eviews versi 9.

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu ROA, variabel independen berupa FDR dan BOPO serta variabel moderating berupa NPF. Dalam analisis statistik deskriptif terdapat minimum, median, maximum, minimum, dan obeservation.

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Max	Min	Observation
FDR	0.890	0.891	1.616	0.600	160
BOPO	0.927	0.930	1.779	0.624	160
NPF	0.024	0.025	0.135	0.000	160
ROA	0.013	0.008	0.125	(0.082)	160

Variabel Independen FDR menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.890, sedangkan nilai maksimum pada variabel ini sebesar 1.616 yang terdapat pada Bank Aceh Syariah pada kuartal pertama ditahun 2015 dan nilai minimum sebesar 0.600 pada bank Aceh Syariah pada kuarta ketiga tahun 2018. Sesuai surat edaran BI pada tanggal 2 Mei 1993 bahwa besarnya FDR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Hal ini disebabkan akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank. Sehingga sesuai dengan rata rata FDR bank syariah pada penelitian ini menunjukkan angka dibawah 110% yaitu 0.890 atau 89% sehingga tingkat profitabilitas bank dikatakan baik.

Dari tabel tersebut juga diketahui bahwa BOPO menunjukkan nilai maksimum sebesar 1.779 yang terdapat pada bank Victoria Syariah tahun 2016 di kuartal kedua, sedangkan nilai minimum BOPO sebesar 0.624 pada BTPN Syariah tahun 2018 kuartal keempat. Bank dapat dikatakan sehat apabila rasio BOPO tidak lebih dari 93.5%. Rata-rata BOPO Bank Syariah pada penelitian ini sebesar 0.927 atau sebesar 92.7% sehingga

disimpulkan bahwa kesepuluh bank syariah pada penelitian ini berada dalam kondisi sehat.

Variabel NPF yang digunakan sebagai variabel intervening menunjukkan nilai rata rata sebesar 0.024. Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 0.135 yang terdapat pada Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016 kuartal kedua. Nilai minimum sebesar 0.00 pada BTPN Syariah tahun 2018 pada kuartal kedua.

Nilai ROA dalam tabel tersebut menunjukkan angka maksimum sebesar 0.125 yang terdapat pada BTPN Syariah tahun 2018 kuartal kedua. Sedangkan nilai minimumnya sebesar -0.082 pada bank Voctoria Syariah tahun 2016 kuartal ketiga. Nilai rata-rata ROA Bank Syariah pada penelitian ini sebesar 0.013. Sehingga bank syariah harus terus meningkatkan profitabilitasnya yang akan memberikan pengaruh pada kinerja keuangannya.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas ialah untuk melihat pengaruh antar variabel independen. Hal ini dilakukan, karena dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan lebih dari satu sehingga uji ini diperlukan.

Tabel 4.2 Matriks Korelas

	FDR	BOPO	FDRxNPF	BOPOxNPF
FDR	1,00			
BOPO	0.025	1,00		
FDRxNPF	0.009	0.577	1,00	
BOPOxNPF	0.038	0.680	0.979	1,00

Hasil uji multikolinearitas pada tabel tersebut menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak memiliki gejala multikolinearitas. Hal ini dikarenakan nilai VIF masing masing variabel independen kurang dari 10 atau nilai tolerance lebih dari 0,10.

4.4 Analisis Regresi Data Panel

4.4.1 Memilih Model Regresi

Dalam model regresi data panel terdapat tiga model yang digunakan seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya yaitu common effect, fixed effect, dan random effect. Hasil pengujian variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Persamaan 1

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow pada Persamaan 1

Effect Test	Prob.
Cross-Section F	0.0000
Cross-Section Chi Square	0.0000

Tabel diatas menjelaskan nilai probabilitas pada cross-section chi square sebesar 0.0000. Hal ini mengandung arti bahwa nilai probabilitas yang diperoleh lebih kecil dari 0.05, sehingga regresi yang tepat digunakan adalah fixed effect. Langkah selanjutnya yang digunakan ialah uji Hausman.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman pada Persamaan 1

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.3797

Berdasarkan uji Hausman yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada cross section random sebesar 0.3797. Hal ini berarti probabilitas > 0.05, sehingga model regresi yang tepat digunakan ialah random effect.

Model regresi yang diperoleh dari hasil pengujian dapat ditulis sebagai berikut

$$ROA = 0.16 + 0.00(FDR) - 0.14(BOPO)$$

Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel *Random Effect* Persamaan 1 dan 2

Variabel	B	Prob.	Keterangan
C	0.16	0.0000	
FDR	0.01	0.5566	H1 ditolak
BOPO	-0.17	0.0000	H2 diterima
FDR X NPF	1.49	0.0000	H3 diterima
BOPO X NPF	-1.36	0.0000	H4 diterima
Variabel Dependen : ROA			

Persamaan model regresi tersebut dapat dijelaskan pada tabel 4.5 bahwa konstanta diperoleh sebesar 0.16 yang memiliki arti jika variabel independen sama dengan nol, maka nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 0.16

Sedangkan koefisien regresi variabel FDR diperoleh sebesar 0.01 dengan arah koefisien positif, yang berarti apabila FDR meningkat sebesar satu satuan maka ROA akan naik sebesar 0.01 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi variabel BOPO diperoleh sebesar 0.17 dengan arah koefisien negatif. Hal ini memiliki arti jika BOPO meningkat sebesar satu satuan maka ROA akan turun sebesar 0.17 dengan asumsi variabel lain konstan.

2. Persamaan 2

Tabel 4.6 Hasil Uji Chow pada Persamaan 2

Effect Test	Prob.
Cross-Section F	0.0000
Cross-Section Chi Square	0.0000

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada cross-section chi square sebesar 0.0000, yang berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05. Hal ini disimpulkan bahwa regresi yang tepat digunakan ialah fixed effect. Apabila model terbaik yang digunakan ialah fixed effect maka langkah selanjutnya ialah uji Hausman.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman pada Persamaan 2

Test Summary	Prob.
Cross-section random	0.4747

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai probabilitas pada cross-section ransom sebesar 0.4747. Hal ini mengandung arti bahwa nilai probabilitas >0.05 sehingga model regresi yang tepat digunakan ialah random effect.

Persamaan model regresi yang telah diperoleh dari hasil pengujian dapat ditulis sebagai berikut :

$$ROA = 0.16 + 0.01(FDR) - 0.17(BOPO) + 1.49(FDR \times NPF) - 1.36(BOPO \times NPF)$$

Berdasarkan hasil tabel 4.5 menunjukkan koefisien regresi variabel FDR terhadap ROA melalui NPF diperoleh sebesar 1.49 dengan arah positif. Hal ini memiliki arti bahwa setiap FDR melalui NPF naik satu satuan maka ROA akan naik sebesar 1.49 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien variabel BOPO terhadap ROA melalui NPF diperoleh sebesar 1.36 dengan arah koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap BOPO melalui NPF naik satu satuan maka ROA akan turun sebesar 1.36 dengan asumsi variabel lain konstan.

4.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh koefisien regresi secara bersama-sama atau menguji kelayakan model regresi. Hasil uji F pada persamaan regresi data panel pertama dan kedua adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji F

	Persamaan 1	Persamaan 2
F-Statistic	143.822	129.722
Probabilitas (F-Statistic)	0.0000	0.0000

Pada persamaan pertama menunjukkan bahwa nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.0000. Dimana hasil tersebut mengandung arti bahwa nilai probabilitas (F-

statistic) yang sebesar $0.0000 < 0.05$, sehingga disimpulkan variabel FDR dan BOPO secara bersama sama mampu mempengaruhi ROA.

Berdasarkan tabel diatas pada persamaan ketiga menunjukkan besarnya nilai probabilitas (F-statistic) sebesar 0.000, yang berarti < 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF mampu memoderasi pengaruh FDR dan BOPO terhadap ROA.

4.4.3 Uji T (Uji Hipotesis)

Hasil uji t adalah besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis pada persamaan satu dan dua:

4.4.3.1 Persamaan 1 dengan ROA sebagai Variabel Dependen

1. Hipotesis Pertama

Hasil pengujian menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari variabel FDR sebesar 0.5566 Hal ini mengandung arti nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 dan koefisien positif, sehingga FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Hipotesis Kedua

Nilai probabilitas pada variabel BOPO sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 dan koefisien negatif sehingga BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA

4.4.3.2 Persamaan 2 dengan ROA sebagai Variabel Dependen

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, nilai probabilitas menunjukkan sebesar 0.000 dengan koefisien positif. Hal ini berarti probabilitas lebih kecil dari 0.05, sehingga disimpulkan bahwa NPF dapat memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA.

4. Hipotesis Keempat

Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.000 dengan koefisien negatif. Hal ini memiliki arti bahwa probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan bahwa NPF dapat memoderasi pengaruh BOPO terhadap ROA.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Nilai koefisien pada variabel FDR 0.00 dengan arah koefisien positif. Sedangkan nilai probabilitas diperoleh sebesar 0.5566 yang menandakan bahwa probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh dan tidak memiliki signifikansi terhadap variabel ROA, sehingga H-1 ditolak. Kenaikan atau penurunan FDR tidak memberikan pengaruh pada besar kecilnya keuntungan profitabilitas yang dihasilkan oleh bank umum syariah di Indonesia. Pada penelitian ini pembiayaan yang telah disalurkan sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari rata rata rasio FDR sebesar 89% sedangkan standarisasi yang telah ditetapkan oleh BI tidak boleh melebihi 110%. Namun ada beberapa bank yang masih menunjukkan bahwa fungsi bank dalam menyalurkan pembiayaan belum dikatakan dengan baik pada keseluruhan bank umum syariah yang diteliti seperti Bank Muamalat,

Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan Bank Aceh Syariah yakni rasionya dibawah 80%. Sehingga pada penelitian ini FDR yang dijadikan sebagai tolak ukur rasio likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa fungsi bank didalam memberikan penyaluran pembiayaan belum dikatakan maksimal sehingga nilai FDR yang tinggi tidak memberikan pengaruh terhadap perolehan pendapatan pada bank umum syariah. Dimana FDR yang tinggi akan menimbulkan risiko didalam penyaluran pembiayaan yang mengakibatkan pengurangan ROA pada bank umum syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hakim dan Rafsanjani (2016) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Selain itu, juga didukung oleh Lemiyana dan Litriabi yang menyimpulkan variabel FDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil Penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mokoagow dan Fuady (2015) yang menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Selain itu penelitian yang sama dilakukan oleh Gunes (2014) bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas kredit bersih atau dalam hal ini FDR dengan total rasio asset dan profitabilitas.

4.5.2 Pengaruh Efisiensi Operasional Bank terhadap Kinerja Keuangan

Nilai koefisien pada variabel BOPO sebesar -0.14 dengan arah koefisien negatif. Sedangkan nilai probabilitasnya sebesar 0.0000 yang menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari 0.05. Hal ini menggambarkan bahwa variabel BOPO memiliki signifikansi terhadap ROA sehingga BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah, maka H-2 diterima. Setiap kenaikan BOPO akan berpengaruh pada turunya profitabilitas pada bank umum syariah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa suatu bank dikatakan semakin efisien apabila rasio BOPO menunjukkan angka yang semakin kecil, sehingga bank tersebut dapat dikatakan kinerjanya mengalami peningkatan. Suatu bank yang mampu meningkatkan kinerjanya maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank itu sendiri. Apabila kepercayaan masyarakat meningkat, maka jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh bank juga akan meningkat. Tidak hanya itu saja, masyarakat juga akan terdorong dalam menggunakan jasa dan produk bank seperti pembiayaan. Meningkatnya DPK serta kontribusi masyarakat pada produk produk yang ditawarkan oleh bank diharapkan mampu meningkatkan pula profitabilitas yang dihasilkan oleh bank umum syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep dan logika operasi bank, dan teori efisiensi (Kast and Rosensweigh, 1985) yang menunjukkan bahwa efisiensi bank dapat dicapai melalui beberapa cara, yaitu dengan meningkatkan pendapatan operasional dan memperkecil biaya operasional, atau dengan biaya operasional yang sama dapat

menjadikan pendapatan operasional meningkat sehingga pada akhirnya profit operasional bank dan kinerja keuangan bank juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayunita (2017) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu hal ini diperkuat dengan penelitian Claude (2007) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pada penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulfikar (2014) bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang dihasilkan oleh bank umum syariah. Tingkat profitabilitas bank umum syariah dapat dicapai secara maksimal apabila pendapatan operasional yang dihasilkan mampu memberikan keseimbangan terhadap biaya yang dikeluarkan sehingga perlu dilakukan efisiensi operasional.

4.5.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan melalui Risiko Pembiayaan sebagai Variabel Moderating

Koefisien pada variabel FDR melalui NPF sebesar 1.49 dengan koefisien positif. Nilai probabilitas menunjukkan 0.000 yang berarti kurang dari 0.05 sehingga variabel FDR melalui NPF dikatakan memiliki signifikansi terhadap variabel ROA. Hal ini disimpulkan bahwa NPF mampu memoderasi FDR terhadap ROA, maka H-3 diterima.

FDR menunjukkan kemampuan bank didalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan kredit sebagai sumber likuiditasnya. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa FDR yang tinggi menunjukkan bank semakin banyak dalam melakukan penyaluran pembiayaannya kepada nasabah. Yang mana penyaluran pembiayaan yang besar ini mampu meningkatkan keuntungan yang dihasilkan oleh bank. Namun disisi lain, FDR yang tinggi juga akan menimbulkan risiko pembiayaan yang bermasalah dalam hal ini diproksikan dengan variabel NPF menjadi tinggi pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2018) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF.

Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Poetry dan Yulizar (2011) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF.

4.5.4 Pengaruh Efisiensi Operasional Bank terhadap Kinerja Keuangan melalui Risiko Pembiayaan sebagai Variabel Moderating

Koefisien pada variabel BOPO melalui NPF sebesar 1.36 dengan arah koefisien positif. Probabilitasnya sebesar 0.000 yang menunjukkan kurang dari 0.05 sehingga variabel NPF mampu memoderasi pengaruh BOPO terhadap ROA, H-4 diterima.

Rasio BOPO yang besar memiliki makna bahwa biaya operasional yang ditanggung sebagai akibat adanya pembiayaan yang bermasalah lebih besar dibanding dari hasil pembiayaan yang diberikan. Artinya biaya operasional yang besar tidak akan

memberikan keuntungan bagi bank syariah. Menurut Auliani (2016) suatu rasio BOPO dapat ditekan apabila pendapatan operasional suatu bank syariah lebih tinggi dibandingkan biaya operasionalnya sehingga dengan kondisi seperti ini bank syariah dapat dikatakan sehat yang artinya kecenderungan akan terjadinya pembiayaan yang bermasalah pun rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Effendi dan Nursyamsiah (2017) menyatakan bahwa BOPO dapat mempengaruhi NPF secara signifikan dan positif. Hal ini mengindikasikan apabila BOPO mengalami peningkatan maka bank mempunyai keterbatasan didalam mengendalikan biaya operasionalnya sehingga menimbulkan terganggunya operasional bank syariah itu sendiri dan mempengaruhi NPF.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Altunbas et al. (2000) yang menemukan bahwa tingkat kredit macet berhubungan positif dan signifikan dengan inefisiensi. Bank akan cenderung mengalami penurunan skala efisiensi mereka setelah mengendalikan faktor risiko.

Di sisi lain, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Fan dan Shaffer (2004) bahwa efisiensi pada bank di Amerika Serikat berhubungan negatif dan tidak signifikan dengan risiko kredit (kredit macet).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh Financing Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderating adalah sebagai berikut :

- a. Likuiditas tidak berpengaruh Kinerja Keuangan. Hal ini berarti kenaikan atau penurunan likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya kinerja keuangan dalam bank umum syariah. Sehingga hal ini tidak sesuai hipotesis pertama yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dari data penelitian ini menunjukkan bahwa dari beberapa bank umum syariah yang ada memberikan hasil bahwa tingkat penyaluran dananya melalui pembiayaan belum dikatakan baik yang mana terlihat dari rasio FDR yang masih berada dibawah 80%. Sehingga pada penelitian ini FDR yang dijadikan sebagai rasio likuiditas belum memberikan pengaruh terhadap ROA.
- b. Efisiensi Operasional Bank berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini berarti setiap kenaikan rasio BOPO akan memberikan pengaruh pada turunnya ROA dalam bank umum syariah.

Sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis kedua. Semakin rendah rasio BOPO menunjukkan bahwa bank semakin efisien didalam menjalankan aktivitas bisnisnya, sehingga kinerja bank juga dikatakan baik. Apabila kinerja bank baik maka mendorong kepercayaan masyarakat yang tercermin dari dana yang dihimpun semakin meningkat serta semakin banyak masyarakat menggunakan produk bank yang nantinya berdampak pada meningkatnya profitabilitas.

- c. Risiko Pembiayaan mampu memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini sesuai dengan hipotesis ketiga. Rasio FDR yang semakin tinggi menunjukkan bank semakin efisien didalam melakukan penyaluran pembiayaan kepada pihak ketiga yang berdampak pada meningkatnya keuntungan bank umum syariah, namun disisi lain FDR yang tinggi juga akan menimbulkan risiko pembiayaan apabila tidak dikelola secara baik.
- d. Risiko Pembiayaan mampu memoderasi pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ketujuh. Rasio BOPO yang semakin tinggi menunjukkan bank semakin tidak efisien dikarenakan biaya operasional yang ditanggung akibat pembiayaan yang bermasalah tinggi. Sehingga tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank syariah semakin rendah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang perlu dikembangkan oleh peneliti selanjutnya adalah terbatasnya tahun atau periode penelitian yang hanya berjangka waktu 4 tahun dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Tingkat efisiensi operasional bank syariah harus diperhatikan, hal ini dikarenakan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya tingkat profitabilitas yang akan berdampak pada baik buruknya kinerja keuangan bank syariah. Tingkat risiko pembiayaan pada bank umum syariah juga perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan risiko pembiayaan mampu memberikan pengaruh pada penyaluran pembiayaan dan efisiensi operasional terhadap tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank umum syariah.

2. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas tidak hanya FDR dan BOPO.

DAFTAR PUSTAKA

(2019). Booklet OJK 2019, pp. 9-11.

Abdullah, M.R. (2014). Determinan Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global. *Jurnal Muamalah*. Vol. IV, No. 2: 83-90.

Adebisi, J.F.&Benjamin, O. (2015). Non- performing loan impact on Nigerian banks profitability. *American Research Journal of Business and Management*, Volume 1, Issue 4.

Almunawaroh, M., & Rina, M. (2010). Pengaruh CAR, NPF, FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Altunbas, Y., Liu, M. H., Molyneux, P., Seth, R. (2000). "Efficiency and Risk in Japanese Banking." *Journal of Banking and Finance*, Vol. 24, pp.1605-1628.

Amelia, Erika. (2015). Financial Ratio And Its Influence To Profitability In Islamic Banks. *Al-Iqtishad: Volume 7, Nomor 2. Juli 2015*

Ariyanti, I., Dhiana, P., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh CAR, NPF, NIM, BOPO dan DPK Terhadap Profitabilitas Dengan FDR Sebagai Variabel Intervening.

Aryani, Yulya, dkk. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Al-Muzara'ah*. Vol. 4 No. 1: 44-60.

- Atiqoh, Nourma. 2014. "Pengaruh CAR, LDR, BOPO, Inflasi dan GDP Terhadap NPL Bank Konvensional". Universitas Bakrie Jakarta.
- Auliani, Mia Maraya dan Syaichu.(2016). Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2010-2014.Diponegoro Jurnal Of Managemen. Vol. 5 No. 3: 1-14.
- Ayanda A. M., Christopher E. I. & Mudashiru M. A. 2013. Determinants of banks' profitability in developingeconomy: evidence from Nigerian banking industry. Interdisciplinary Journal of contemporary research inbusiness, 4, 155- 181.
- Aziz, Sarfia Abdul, (2016). Pengaruhh Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014.Makasar
- Azmy, Ahmad. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi. Vol. 22, No. 1: 119-137.
- Bawono, Anton. 2006. Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Beck T., Kunt A.,& Merrouche O. (2013). Islamic vs. conventional banking: Business model, efficiency and stability. Journal of Banking and Finance, 37, 433-447.
- Budiutomo Aris, Choirudin Achmad, Kusdiasmo Bambang. (2017). "Penyaluran Pembiayaan Sebagai Intervening Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan

Operasional, Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Pada Roa Bank Umum Syariah”.

Claude A. Hanley, 2007. Banking's Top Performers, ABA Banking Journal, July, p: 36-40.

Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Ghalia Indonesia Bogor. Jakarta.

Diknawati DA. (2014). Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank umum syariah. STIE Perbanas.

Effendi, J., Thiarany, U., & Nursyamsiah, T. (2017). Factors influencing non-performing financing (NPF) at sharia banking. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 25(1), 109-138

Enekwe, & Chinedu. (2015). The Relationship Between Financial Ratio Analysis and Corporate Profitability : A Study of Selected Quoted Oil and GAs Companies in Nigeria.

Etale, L.M. , Ayunku, P.E. & Etale, E.L.M. (2015). Impact of Non-Performing loans on the performance of Nigerian banks. *International Journal of Humanities and Social Science Invention*, Volume 5, Issue 4.

Fan, L., Shaffer, S. (2004). “Efficiency versus Risk in Large Domestic US Banks.” *Managerial Finance*, Vol. 30, pp. 1-19

- Firmansyah, Firman & Agus Ahmad Nasrulloh. (2013). Analisis Pembiayaan dan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami*. Vol 3 No. 1, Edisi Juni
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis. Multivariate Dengan Program. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunes, N. (2014). Profitability in Turkish Banking Sector : Panel data analysis (The period 1990-1999). *Journal of Economic and Social Thought*, Vol. 1, No. 1, pp. 15 - 26.
- Hakiim, Ningsukma & Rafsanjani, Haqiqi. "Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)* Vol. 14. No. 1, 2016
- Hariato, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF
- Iqbal, M., & Molyneux, P . (2016). *Thirty years of Islamic banking: History, performance and prospects*: Springer.
- Karim, M. Z. A., Chan S. G., & Hassan, S.(2010). Bank efficiency impact on NPI on Malaysia & Singapore Banks. *Prague Economic Papers*, 2, 2010.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan keuangan, Rajawali Pers, Jakarta

- Kast, F.E and Rosenzweig, J.E, 1985. *Organization and Management: A System and Contingency Analysis*. 4th Edition. New York: McGraw-Hill.
- Kumbirai M. and Webb R. 2010. A financial Ratio Analysis of Commercial Bank Performance in South Africa. *African Review of Economics and Finance*, 2, 30-53.
- Lemiyana dan Erdah Litriani. (2016). "Pengaruh NPF, FDR, OPO terhadap Return On Assset (ROA) Pada Bank Umum Syariah". *I-Economic Vol.2, No 1, 2016*
- Lestari, H. S., & Hendrawan, Y. P. (2016). Faktor - Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Lipunga, Andrew Munthopa. (2014). "Determinants of Profitability of Listed Commercial Banks in Developing Countries: Evidence from Malawi", *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 5, No. 6, pp. 41-49
- Mayunita, Nur. (2017). Analisis Pengaruh Risiko Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di BI Tahun 2012-2016. *Jurnal Jimmu*. Vol. 2. No. 2: 44-65.
- Mokoagow SW, Misbach F. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *EBBANK 6(1): 33-62*
- Muhamad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIMYKPN.
- Mukti, N. A. (2016). Pengaruh BOPO, FDR Terhadap Profitabilitas BPR Syariah Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening
- Muliawati, S. (2015). Skripsi. Faktor Faktor Penentu Profitablitas Bank Syariah di Indonesia.

Mutamimah dan Siti. 2012. “Analisis Eksternal dan Internal dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia”. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol 19 No 1. ISSN 1412-3126.

Noraziah Che Arshad, Abdul Ghafar Ismail (2010) Shariah Parameters for Musharakah Contract: A comment. International Journal of Business and Social Science 1(1), 145-162.

Octaviana, Gina. (2012). Analisa Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Di Perbankan Syariah di Indonesia. Skripsi. Universitas Trisakti

Ongore V.O & Kusa. (2013). Determinans of Financial Perfomance of Commercials Bank In 252

Peraturan Bank Indonesia No 12/19/PBI/2010, perihal Giro Wajib Minimum Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing, Jakarta: Bank Indonesia, 2010.

Poetry, Zakiyah Dwi dan Yulizar D Sanrego. 2011. “Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah” Journal Vol. 6 No.2 Agustus STEI TAZKIA

Popita, Ana. (2013). Analisis Penyebab terjadinya Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Accounting Analysis Journal Vol.7, No.2. ISSN 2252-6765.

- Pradana, Mochammad Nugraha Reza. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal Terhadap Non Performing Financing pada Bank Syariah. *Jurnal Eksis*. Vol. 13 No. 2: 134-144.
- Prastanto, (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Pratamawati, Hadiah Putri. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum BUMN Tahun 2012-2016. *Skripsi*. Universitas Negero Yogyakarta.
- Pratiwi, D.D. (2011), Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2005 –2010)., Universitas Diponegoro.
- Pravasanti, Yuwita Ariessa. (2018). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol. 4 No. 3: 148-159.
- Putra, R. R. (2015). Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Syariah Mandiri.
- Rahmani, N. A. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan.

- Rahmat, Muhammad. (2012). Pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ramadhan, Faniditya. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas PT Bank Mega Syariah. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Raysa, Siti.(2014). Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, Return Pembiayaan Profit Loss Sharing, Bi Rate, SBIS, dan Size Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2013. Skripsi.UIN Yogyakarta
- Rivai, Veithzal. Andria Permata Veithzal. Ferr N Idroes. (2007). Bank and Financial Institution Management. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Riyadi, S., & Agung , Y. (2014). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
- Riyadi, Selamat, dkk. (2014). Strategi Pengelolaan Non Performing Loan Bank Umum yang Go Public. Jurnal Dinamika Manajemen. Vol. 6 No. 1: 84-96
- Rosidah, Euis. (2017). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Akuntansi. Vo. 12 No. 2:128-134.

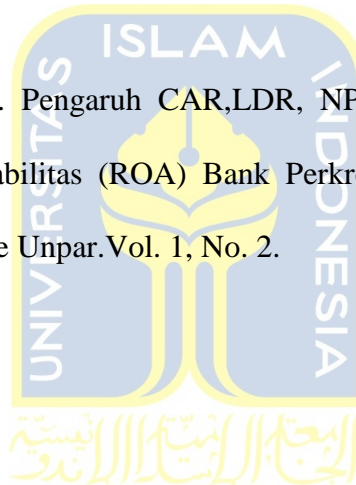
- Rudi. (2015). Pengaruh Non Performing Asset (NPA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margin (NPM), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Bank Mega Syariah Tahun 2005-2014. Skripsi. Universitas Islam Yogyakarta.
- Sirega, P. A. (2019). Influence of Financial Risk to The Profitability.
- Sudiyatno, B. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta. Laporan Keuangan Harga Saham. www.idx.co.id. Diambil pada tanggal 20 November 2019
- Supriani, Indri dan Sudarsono Heri.(2018). Analisis Pengaruh Mikro dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 6, No. 1 hal 1-18.
- Suryani, (2012). Analisis Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010). Economika.
- Suwarno, R. C., & dan Muthorar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.
- Tariman. (2018). Skripsi. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016).

- Wardana, Ridlho Ilham Putra dan Endang Try Widyarti. (2015). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO, dan Size Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Of Managemen*. Vol. 4, No. 4: 1-11.
- Wardoyo, Paulus. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi NPPL BPR di Eks Karesidenan Semarang". *Jurnal Dinamika Sosbud*, Vol. 11, No. 2.
- Wibisono, Muhammad Yusuf dan Salamah Wahyuni. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA yang Dimensiasi Oleh NOM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 17, No. 1: 41-62.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah .
- Widodo, B. T. (2016). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya NPF Pada Bank Umum Syariah 2012-2014.
- William F. Basset and Egon Zakrajsek, Profit and Balance Sheet Developments at US Commercial Bank in 2008, *Federal Reserve Bulletin*, 2010, June p367
- Yulianto.(2013).Pengaruh CAR,NPM,BOPO, dan FDR terhadap NPF (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2005-2012).Skripsi.UIN Yogyakarta
- Nugraini, Yunia. "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", Skripsi, Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2014
- Yunita, R. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009-2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 3 (2): 143-160.

Yusuf, Muhammad. (2017). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan perbankan*. Vol. 13 No. 2 hal: 141-151.

Zulfiah, Fitri, and Joni Susilowibowo. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 3

Zulfikar, Taufik. (2014). Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan NIM Terhadap Kinerja Profitabilitas (ROA) Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. *E-Jurnal Graduate Unpar*. Vol. 1, No. 2.





DAFTAR SAMPEL BANK UMUM SYARIAH DALAM PENELITIAN

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank BNI Syariah
4	PT. Bank Syariah Mandiri
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Syariah Bukopin
7	PT. Bank BCA Syariah
8	PT. Bank Victoria Syariah
9	PT. Bank Aceh Syariah
10.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

1. DATA PENELITIAN

Bank	Tahun	Kuartal	FDR	BOPO	NPF	ROA
Bank Muamalat	2015	1	0.951	0.934	0.047	0.006
		2	0.991	0.948	0.049	0.005
		3	0.960	0.963	0.035	0.004
		4	0.903	0.974	0.042	0.002
	2016	1	0.973	0.973	0.043	0.003
		2	0.991	0.999	0.046	0.002
		3	0.965	0.989	0.019	0.001
		4	0.951	0.978	0.014	0.002
	2017	1	0.909	0.982	0.029	0.001
		2	0.890	0.974	0.037	0.002
		3	0.861	0.981	0.031	0.001
		4	0.844	0.977	0.028	0.001
	2018	1	0.884	0.980	0.035	0.002
		2	0.844	0.928	0.009	0.005
		3	0.790	0.944	0.025	0.004
		4	0.732	0.982	0.026	0.001
Bank BRI Syariah	2015	1	0.882	0.962	0.040	0.005
		2	0.921	0.938	0.044	0.008
		3	0.866	0.939	0.039	0.008
		4	0.842	0.938	0.049	0.008
	2016	1	0.827	0.907	0.039	0.010
		2	0.879	0.904	0.038	0.010
		3	0.840	0.910	0.039	0.010
		4	0.814	0.913	0.032	0.010
	2017	1	0.776	0.937	0.033	0.007
		2	0.768	0.928	0.035	0.007
		3	0.731	0.920	0.040	0.008
		4	0.719	0.952	0.047	0.005
	2018	1	0.687	0.908	0.041	0.009
		2	0.778	0.899	0.042	0.009
		3	0.764	0.915	0.043	0.008
		4	0.755	0.953	0.050	0.004
Bank BNI Syariah	2015	1	0.901	0.899	0.013	0.012
		2	0.967	0.904	0.014	0.013
		3	0.897	0.916	0.013	0.013

		4	0.919	0.896	0.015	0.014
	2016	1	0.863	0.854	0.016	0.017
		2	0.869	0.859	0.015	0.016
		3	0.858	0.863	0.014	0.015
		4	0.846	0.869	0.016	0.014
	2017	1	0.823	0.873	0.016	0.014
		2	0.844	0.865	0.018	0.015
		3	0.814	0.876	0.017	0.014
		4	0.802	0.876	0.015	0.013
	2018	1	0.720	0.865	0.017	0.014
		2	0.774	0.854	0.018	0.014
		3	0.800	0.855	0.019	0.014
		4	0.796	0.854	0.015	0.014
Bank Mandiri Syariah	2015	1	0.815	0.959	0.044	0.004
		2	0.850	0.962	0.047	0.006
		3	0.845	0.974	0.043	0.004
		4	0.820	0.948	0.041	0.006
	2016	1	0.802	0.944	0.043	0.006
		2	0.823	0.938	0.037	0.006
		3	0.804	0.939	0.036	0.006
		4	0.792	0.941	0.031	0.006
	2017	1	0.778	0.938	0.032	0.006
		2	0.800	0.939	0.032	0.006
		3	0.783	0.942	0.031	0.006
		4	0.777	0.944	0.027	0.006
	2018	1	0.739	0.912	0.025	0.008
		2	0.755	0.901	0.028	0.009
		3	0.791	0.897	0.025	0.010
		4	0.773	0.907	0.016	0.009
Bank Jabar Banten Syariah	2015	1	0.885	0.987	0.050	0.001
		2	0.957	0.995	0.048	0.001
		3	1.035	1.043	0.045	(0.010)
		4	1.048	0.988	0.045	0.003
	2016	1	0.925	0.951	0.043	0.009
		2	0.937	1.061	0.135	(0.019)
		3	1.074	1.187	0.041	(0.062)
		4	0.987	1.228	0.049	(0.081)

	2017	1	0.877	0.978	0.048	0.004
		2	0.891	1.080	0.036	(0.013)
		3	0.971	1.325	0.021	(0.053)
		4	0.910	1.346	0.029	(0.057)
	2018	1	0.898	0.974	0.033	0.005
		2	0.902	0.953	0.033	0.005
		3	0.987	0.945	0.032	0.006
		4	0.899	0.947	0.020	0.005
Bank Syariah Bukopin	2015	1	0.951	0.961	0.040	0.004
		2	0.938	0.948	0.025	0.005
		3	0.918	0.931	0.025	0.007
		4	0.906	0.920	0.027	0.008
	2016	1	0.921	0.890	0.023	0.011
		2	0.923	0.899	0.024	0.010
		3	0.880	0.897	0.021	0.010
		4	0.882	0.918	0.027	0.008
	2017	1	0.916	0.941	0.017	0.005
		2	0.894	0.954	0.023	0.004
		3	0.842	0.965	0.031	0.003
		4	0.824	0.992	0.042	0.000
	2018	1	0.829	0.988	0.039	0.001
		2	0.895	0.976	0.049	0.002
		3	0.915	0.972	0.049	0.002
		4	0.934	0.995	0.037	0.000
Bank BCA Syariah	2015	1	1.001	0.906	0.009	0.007
		2	0.941	0.933	0.005	0.008
		3	1.021	0.946	0.005	0.009
		4	0.944	0.924	0.005	0.010
	2016	1	0.928	0.941	0.004	0.008
		2	0.996	0.929	0.005	0.009
		3	0.976	0.929	0.003	0.010
		4	0.901	0.922	0.002	0.011
	2017	1	0.834	0.896	0.002	0.010
		2	0.915	0.888	0.002	0.011
		3	0.887	0.878	0.002	0.011
		4	0.885	0.872	0.000	0.012
	2018	1	0.884	0.884	0.001	0.011
		2	0.912	0.878	0.003	0.011

		3	0.894	0.880	0.003	0.011
		4	0.890	0.874	0.003	0.012
Bank Aceh Syariah	2015	1	1.616	0.731	0.001	0.037
		2	1.599	0.746	0.001	0.018
		3	1.406	0.780	0.001	0.033
		4	0.821	0.761	0.001	0.033
	2016	1	1.245	0.698	0.002	0.038
		2	1.184	0.741	0.002	0.031
		3	0.714	0.939	0.002	0.004
		4	0.846	0.944	0.001	0.005
	2017	1	0.835	0.697	0.002	0.034
		2	0.650	0.758	0.002	0.028
		3	0.608	0.772	0.000	0.025
		4	0.694	0.780	0.000	0.025
	2018	1	0.705	0.768	0.001	0.025
		2	0.617	0.768	0.002	0.024
		3	0.600	0.772	0.001	0.025
		4	0.720	0.791	0.000	0.024
BTPN Syariah	2015	1	0.937	0.897	0.005	0.032
		2	0.947	0.887	0.003	0.041
		3	0.942	0.868	0.003	0.049
		4	0.965	0.853	0.002	0.052
	2016	1	0.964	0.811	0.002	0.070
		2	0.919	0.792	0.001	0.076
		3	0.975	0.771	0.001	0.084
		4	0.928	0.751	0.002	0.090
	2017	1	0.908	0.720	0.002	0.100
		2	0.968	0.712	0.000	0.104
		3	0.933	0.703	0.000	0.107
		4	0.925	0.688	0.001	0.112
	2018	1	0.932	0.638	0.000	0.125
		2	0.979	0.629	0.000	0.125
		3	0.960	0.626	0.000	0.124
		4	0.956	0.624	0.000	0.124
Bank Victoria Syariah	2015	1	1.024	1.148	0.046	(0.017)
		2	0.857	0.900	0.035	0.014
		3	1.021	0.997	0.044	0.001
		4	0.953	1.192	0.048	(0.024)

	2016	1	0.951	1.332	0.048	(0.032)
		2	0.959	1.779	0.046	(0.075)
		3	0.978	1.634	0.038	(0.082)
		4	1.007	1.313	0.044	(0.022)
	2017	1	0.862	0.862	0.050	0.003
		2	0.921	0.980	0.044	0.003
		3	0.796	0.971	0.041	0.003
		4	0.836	0.960	0.041	(0.004)
	2018	1	0.772	0.966	0.037	0.003
		2	0.831	0.966	0.013	0.003
		3	0.906	0.956	0.041	0.003
		4	0.828	0.964	0.034	0.003

2. STATISTIK DESKRIPTIF

	FDR	BOPO	NPF	ROA
Mean	0.890	0.927	0.024	0.013
Median	0.891	0.930	0.025	0.008
Max	1.616	1.779	0.135	0.125
Min	0.600	0.624	0.000	(0.082)
Observations	160	160	160	160

3. HASIL UJI MULTIKOLERITAS

	NPF	FDR	BOPO	FDRXNPF	BOPOXNPF
NPF	1	0.092276972 5310689	0.549882557 9448763	0.989092334 8415144	0.975852135 47362
FDR	0.092276972 5310689	1	0.025818124 11335656	0.009817383 953362606	0.038020233 33184399
BOPO	0.549882557 9448763	0.025818124 11335656	1	0.577895347 386538	0.680866212 7603456
FDRXNPF	0.989092334 8415144	0.009817383 953362606	0.577895347 386538	1	0.979732554 4721149

BOPOXNPF	0.975852135 47362	- 0.038020233 33184399	0.680866212 7603456	0.979732554 4721149	1
----------	----------------------	------------------------------	------------------------	------------------------	---

4. HASIL UJI CHOW DENGAN VARIABEL DEPENDEN ROA

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	55.729569	(9,147)	0.0000
Cross-section Chi-square	237.493019	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/30/20 Time: 15:06

Sample: 2015Q1 2018Q4

Periods included: 16

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.157433	0.013019	12.09218	0.0000
FDR	0.016855	0.010619	1.587209	0.1145
BOPO	-0.166756	0.011423	-14.59858	0.0000
NPF	-0.200075	0.087286	-2.292169	0.0232

R-squared	0.704040	Mean dependent var	0.013044
Adjusted R-squared	0.698348	S.D. dependent var	0.032197
S.E. of regression	0.017684	Akaike info criterion	-5.207663
Sum squared resid	0.048783	Schwarz criterion	-5.130783
Log likelihood	420.6130	Hannan-Quinn criter.	-5.176445
F-statistic	123.6992	Durbin-Watson stat	0.252448
Prob(F-statistic)	0.000000		

5. HASIL UJI HAUSMAAN DENGAN VARIABEL DEPENDEN ROA

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.078547	3	0.3797

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
FDR	0.003313	0.003732	0.000000	0.2313
BOPO	-0.138935	-0.140104	0.000001	0.1472
NPF	-0.024034	-0.039126	0.000163	0.2375

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/30/20 Time: 15:10

Sample: 2015Q1 2018Q4

Periods included: 16

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.139408	0.007889	17.67070	0.0000
FDR	0.003313	0.005661	0.585312	0.5592
BOPO	-0.138935	0.006845	-20.29714	0.0000
NPF	-0.024034	0.067682	-0.355097	0.7230

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.932919	Mean dependent var	0.013044
Adjusted R-squared	0.927443	S.D. dependent var	0.032197
S.E. of regression	0.008673	Akaike info criterion	-6.579494
Sum squared resid	0.011057	Schwarz criterion	-6.329636
Log likelihood	539.3595	Hannan-Quinn criter.	-6.478035
F-statistic	170.3662	Durbin-Watson stat	0.810612
Prob(F-statistic)	0.000000		

6. HASIL UJI REGRESI MODEL RANDOM EFFECT DENGAN VARIABEL DEPENDEN ROA

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/30/20 Time: 15:09

Sample: 2015Q1 2018Q4

Periods included: 16

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 160

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.140487	0.009583	14.65994	0.0000
FDR	0.003732	0.005650	0.660635	0.5098
BOPO	-0.140104	0.006797	-20.61176	0.0000
NPF	-0.039126	0.066465	-0.588664	0.5569
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.017447	0.8019
Idiosyncratic random			0.008673	0.1981
Weighted Statistics				
R-squared	0.734453	Mean dependent var		0.001609
Adjusted R-squared	0.729347	S.D. dependent var		0.016675
S.E. of regression	0.008675	Sum squared resid		0.011740
F-statistic	143.8225	Durbin-Watson stat		0.771847
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.663106	Mean dependent var		0.013044
Sum squared resid	0.055531	Durbin-Watson stat		0.163177

7. HASIL UJI CHOW DENGAN VARIABEL DEPENDEN ROA

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	53.074016	(9,146)	0.0000
Cross-section Chi-square	232.321373	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROA
Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/20 Time: 15:23
Sample: 2015Q1 2018Q4
Periods included: 16
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.193551	0.014177	13.65244	0.0000
X1	0.032193	0.009979	3.226051	0.0015
X2	-0.226418	0.015325	-14.77460	0.0000
X3	-2.740423	0.471124	-5.816775	0.0000
X4	2.465630	0.451161	5.465085	0.0000
R-squared	0.751097	Mean dependent var		0.013044
Adjusted R-squared	0.744673	S.D. dependent var		0.032197
S.E. of regression	0.016269	Akaike info criterion		-5.368323
Sum squared resid	0.041027	Schwarz criterion		-5.272224
Log likelihood	434.4659	Hannan-Quinn criter.		-5.329301
F-statistic	116.9328	Durbin-Watson stat		0.291271
Prob(F-statistic)	0.000000			

8. HASIL UJI HAUSMAN DENGAN VARIABEL DEPENDEN ROA

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.521035	4	0.4747

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.009932	0.010598	0.000000	0.1265
X2	-0.177524	-0.179617	0.000002	0.1766
X3	-1.434694	-1.491491	0.001798	0.1804
X4	1.318269	1.361706	0.001034	0.1768

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/30/20 Time: 15:26

Sample: 2015Q1 2018Q4

Periods included: 16

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 160

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.167695	0.009528	17.60095	0.0000
X1	0.009932	0.005513	1.801681	0.0737
X2	-0.177524	0.010450	-16.98864	0.0000
X3	-1.434694	0.307113	-4.671553	0.0000
X4	1.318269	0.280603	4.697979	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.941732	Mean dependent var	0.013044
Adjusted R-squared	0.936544	S.D. dependent var	0.032197
S.E. of regression	0.008111	Akaike info criterion	-6.707832
Sum squared resid	0.009604	Schwarz criterion	-6.438754
Log likelihood	550.6266	Hannan-Quinn criter.	-6.598569
F-statistic	181.5119	Durbin-Watson stat	0.917914
Prob(F-statistic)	0.000000		

9. HASIL UJI REGRESI MODEL RANDOM EFFECT DENGAN VARIABEL DEPENDEN ROA

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/30/20 Time: 15:25

Sample: 2015Q1 2018Q4

Periods included: 16

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 160

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.169214	0.010761	15.72410	0.0000
X1	0.010598	0.005495	1.928479	0.5566
X2	-0.179617	0.010334	-17.38100	0.0000
X3	1.491491	0.304171	-4.903454	0.0000
X4	1.361706	0.278754	4.884969	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.016388	0.8033
Idiosyncratic random		0.008111	0.1967

Weighted Statistics			
R-squared	0.769992	Mean dependent var	0.001602
Adjusted R-squared	0.764056	S.D. dependent var	0.016672
S.E. of regression	0.008098	Sum squared resid	0.010165
F-statistic	129.7223	Durbin-Watson stat	0.874397
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.718074	Mean dependent var	0.013044
Sum squared resid	0.046470	Durbin-Watson stat	0.191267